



**RELEVANSI KONSEP KECERDASAN EMOSIONAL  
MENURUT M. UTSMAN NAJATI DENGAN BIMBINGAN  
KONSELING ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)



Oleh:

**NI'MATIN MUYASSAROH**  
**NIM. 2041114075**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**



**RELEVANSI KONSEP KECERDASAN EMOSIONAL  
MENURUT M. UTSMAN NAJATI DENGAN BIMBINGAN  
KONSELING ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)



Oleh:

**NI'MATIN MUYASSAROH**  
**NIM. 2041114075**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni'matin Muyassaroh  
Nim : 2041114075  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “RELEVANSI KONSEP KECERDASAN EMOSIONAL MENURUT M. UTSMAN NAJATI DENGAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan-kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 November 2018

Penulis

Ni'matin Muyassaroh

2041114075



## NOTA PEMBIMBING

**Kurdi Fadal, M.S.I.**

Graha Naya No.2 Wiradesa Pekalongan

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ni'matin Muyassaroh

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : **NI'MATIN MUYASSAROH**  
NIM : **2041114075**  
JUDUL : **RELEVANSI KONSEP KECERDASAN EMOSIONAL  
MENURUT M. UTSMAN NAJATI DENGAN  
BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

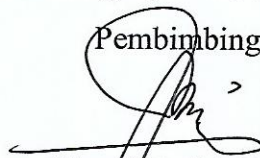
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 15 November 2018

Pembimbing,



**Kurdi Fadal, M.S.I.**

NIP. 198002142011011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428  
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:


Nama : **NI'MATIN MUYASSAROH**  
NIM : **2041114075**  
Judul Skripsi : **RELEVANSI KONSEP KECERDASAN EMOSIONAL MENURUT M. UTSMAN NAJATI DENGAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM**


Telah diujikan pada hari Jumat, 30 November 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
Maskhur, M.Ag  
NIP. 19730611 200312 1 001


  
Hasan Su'aidi, M.S.I  
NIP. 19760520 200501 1 006

Pekalongan, 30 November 2018

Disahkan Oleh

Dekan,



  
Dr. Helman Kanafi, M.Ag  
NIP. 19751120 199903 1 004



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga sahabat dan pengikutnya yang istiqomah hingga *yaumul akhir* dan orang-orang yang tegak dijalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu sabar mendidik dan telah memberikan dukungan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Afron Muzzaki yang selalu memberikan semangat dalam segala hal, hingga skripsi ini selesai.
3. Kakak Adik saya yang selalu memberikan doa dan dukungan.
4. Teman-teman seperjuangan khususnya jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
5. Almamaterku tercinta IAIN Pekalongan.



## MOTTO

“Semakin cerdas manusia dalam mengelola emosinya, maka semakin tenang jiwanya”



## ABSTRAK

Ni'matin Muyassaroh. 2018. 2041114075. *Relevansi Konsep Kecerdasan Emosional Menurut M. Utsman Najati Dengan Bimbingan Konseling Islam. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Pembimbing Kurdi Fadal, M.S.I.*

**Kata kunci:** Kecerdasan emosional, M. Utsman Najati, Bimbingan Konseling Islam

Manusia hidup di dunia ini pasti sering mengalami masalah yang disebabkan tidak memiliki kecerdasan emosional. Untuk menumbuhkan kecerdasan emosional, tentunya membutuhkan bimbingan agar seseorang memiliki kecerdasan emosional. Maka bimbingan konseling Islam sebagai salah satu alternatif untuk membimbing dan mengarahkan manusia, agar memiliki kecerdasan emosional. Salah satu tujuan dari bimbingan konseling Islam yaitu menjadikan manusia ber-*akhlakul karimah*, dan terwujudnya *akhlakul karimah* tidak terlepas dari kecerdasan emosional. Penelitian ini akan menjawab dua permasalahan yaitu (1) Bagaimana konsep kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati, (2) Bagaimana relevansi kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati dengan Bimbingan Konseling Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konsep kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati, serta untuk mengetahui relevansi kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati dengan Bimbingan Konseling Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *library research* atau penelitian pustaka yang menggunakan metode *content analysis*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Sumber datanya yaitu beberapa karya Utsman Najati diantaranya: *Belajar EQ dan SQ dari Sunah Nabi, Psikologi Dalam Perspektif Hadis (Al-Hadits wa 'Ulum an-Nafs), Psikologi Dalam Al-Qur'an, dan Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*. Sumber data sekundernya adalah beberapa literatur yang relevan dengan judul ini.

Hasil penelitian ini adalah pertama, kecerdasan emosional menurut Utsman Najati adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosi serta kemampuan untuk mengambil keputusan untuk bertindak secara tepat yang harus menyeimbangkan antara kebutuhan fisiologis dan ruhaniannya dan tidak semata-mata menggunakan hawa nafsu saja, sehingga terbentuklah akhlak yang baik pada manusia. Kedua, relevansi konsep kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati dengan bimbingan konseling Islam adalah sebagai berikut, (1) fitrah manusia relevan dengan tujuan bimbingan konseling Islam dan asas fitrah dalam bimbingan konseling Islam, (2) mengelola emosi diri, relevan dengan nilai-nilai bimbingan konseling, asas pembinaan akhlak dan materi bimbingan konseling Islam, (3) memotivasi diri, relevan dalam proses pelaksanaan bimbingan konseling Islam, (4) mengenal emosi orang lain, dalam proses pelaksanaan bimbingan konseling Islam, (5) membina hubungan, relevan dengan nilai-nilai bimbingan ihsan dalam bimbingan konseling Islam, dan asas saling menghormati dan menghargai.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Relevansi Konsep Kecerdasan Emosional Menurut M. Utsman Najati Dengan Bimbingan Konseling Islam”. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan nabi agung Muhammad SAW yang telah memberikan teladan yang mulia bagi umatnya tentang kesabaran, kerja keras dan semangat pantang menyerah serta yang kita nanti-nantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Selama proses penulisan skripsi ini pastinya tidak luput dari adanya kesulitan dan rintangan yang penulis alami, namun syukur Alhamdulillah penulis dapat menjalaninya dengan penuh sabar dan penulis jalani dengan rasa senang. Hal ini tidak lepas dari doa dan dukungan dari orang-orang yang selama ini membantu dalam penyusunan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang mendukung dalam pembuatan skripsi ini.

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Imam Khanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Abad dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Maskhur, M.Ag. selaku ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan.

4. Bapak Kurdi Fadal, M.S.I. selaku wali dosen sekaligus dosen pembimbing skripsi saya, yang sudah banyak membantu dan mendukung dalam pembuatan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebaik mungkin.
5. Dosen-dosen IAIN Pekalongan khususnya dosen jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, yang telah memberikan banyak ilmu kepada saya.
6. Kepada kedua orang tua dan kakak adik saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya.
7. Kepada Afron Muzzaki yang selalu menyemangati dan membimbing dalam pembuatan skripsi dari awal sampai akhir.
8. Kepada teman-teman BPI angkatan 2014 dan semua pihak yang telah berjasa dalam pembuatan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Atas doa, dukungan, serta segala bantuan yang mereka berikan semoga senantiasa mendapatkan balasan dari Allah dan semoga Allah selalu memudahkan segala urusan mereka. Aamiin.

Pekalongan, 15 November 2018

Penulis



Ni'matin Muyassaroh  
NIM. 2041114075

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

### 1. Konsonan

| No  | Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan                  |
|-----|------------|------|-------------|-----------------------------|
| 1.  | ا          | Alif | -           | tidak dilambangkan          |
| 2.  | ب          | bā'  | b           | be                          |
| 3.  | ت          | tā'  | t           | te                          |
| 4.  | ث          | śā'  | ś           | es (dengan titik di atas)   |
| 5.  | ج          | jīm  | j           | je                          |
| 6.  | ح          | hā'  | ḥ           | ha (dengan titik di bawah)  |
| 7.  | خ          | khā' | kh          | Ka da ha                    |
| 8.  | د          | dal  | d           | de                          |
| 9.  | ذ          | żal  | ż           | zet (dengan titik di atas)  |
| 10. | ر          | rā'  | r           | er                          |
| 11. | ز          | zai  | z           | zet                         |
| 12. | س          | sīn  | s           | es                          |
| 13. | ش          | syīn | sy          | es dan ye                   |
| 14. | ص          | sād  | ş           | es (dengan titik di bawah)  |
| 15. | ض          | dād  | ḍ           | de (dengan titik di bawah)  |
| 16. | ط          | tā'  | ṭ           | te (dengan titik di bawah)  |
| 17. | ظ          | dā'  | ẓ           | zet (dengan titik di bawah) |
| 18. | ع          | 'ain | ‘           | koma terbalik (di atas)     |
| 19. | غ          | gain | g           | ge                          |
| 20. | ف          | fa'  | f           | ef                          |



|     |   |        |   |  |
|-----|---|--------|---|--|
| 21. | ق | qāf    | q | qi   |
| 22. | ك | kāf    | k | ka   |
| 23. | ل | lām    | l | el   |
| 24. | م | mīm    | m | em   |
| 25. | ن | nūn    | n | en   |
| 26. | و | wāwu   | w | we   |
| 27. | ه | Hā'    | h | ha   |
| 28. | ء | hamzah | ء | apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata |
| 29. | ي | yā'    | Y | ye   |

## 2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal Rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| ا = a         |               | ا = ā         |
| ا = i         | اي = ai       | اي = ī        |
| ا = u         | او = au       | او = ū        |

## 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fātimah*

## 4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:



رَبَّنَا = *rabbanā*

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البدیع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

Huruf hamzah yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*



## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>  | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>   | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>   | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>  | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>   | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>viii</b> |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB.....</b>   | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>  | <b>xiii</b> |
| <br>   |             |
| <b>BAB I            PENDAHULUAN</b>  |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....  | 6           |
| C. Tujuan Penelitian .....   | 6           |
| D. Manfaat Penelitian .....  | 6           |
| E. Tinjauan Pustaka.....   | 7           |
| F. Metode Penelitian .....   | 13          |
| G. Sistematika Penulisan .....   | 17          |
| <br>   |             |
| <b>BAB II            KECERDASAN EMOSIONAL DAN BIMBINGAN<br/>                         KONSELING ISLAM</b> |             |
| A. Kecerdasan Emosional.....   | 19          |
| 1. Kecerdasan .....  | 19          |
| 2. Emosi .....   | 22          |
| 3. Kecerdasan Emosional .....  | 35          |
| B. Bimbingan Konseling Islam .....   | 40          |
| 1. Definisi Bimbingan Konseling Islam.....   | 40          |
| 2. Tujuan Bimbingan Konseling Islam .....  | 42          |



|                |  |     |
|----------------|--|-----|
|                | 3. Fungsi Bimbingan Konseling Islam.....   | 42  |
|                | 4. Prinsip Bimbingan Konseling Islam .....   | 43  |
|                | 5. Asas-Asas Bimbingan Konseling Islam.....  | 45  |
|                | 6. Teknik Konseling.....   | 53  |
|                | 7. Tahap-Tahap Bimbingan Konseling Islam .....   | 57  |
|                | 8. Nuansa Konseling .....  | 60  |
|                | 9. Evaluasi.....   | 61  |
|                | 10. Tindak Lanjut .....  | 62  |
| <b>BAB III</b> | <b>KECERDASAN EMOSIONAL MENURUT M. UTSMAN NAJATI</b>   |     |
|                | A. Biografi M. Utsman Najati .....   | 64  |
|                | 1. Riwayat Intelektual .....   | 64  |
|                | 2. Karya-Karya M. Utsman Najati .....  | 66  |
|                | B. Pemikiran M. Utsman Najati Tentang Kecerdasan Emosional   | 68  |
| <b>BAB IV</b>  | <b>ANALISIS RELEVANSI KONSEP KECERDASAN EMOSIONAL MENURUT UTSMAN NAJATI DENGAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM</b> |     |
|                | A. Analisis Kecerdasan Emosional Menurut M. Utsman Najati  | 98  |
|                | B. Relevansi Kecerdasan Emosional Menurut M. Utsman Najati Dengan Bimbingan Konseling Islam .....            | 111 |
| <b>BAB V</b>   | <b>PENUTUP</b>   |     |
|                | A. Kesimpulan.....   | 139 |
|                | B. Saran .....   | 140 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

- 1. DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS**
- 2. LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Banyak psikolog berpandangan bahwa kecerdasan emosional hanya berkaitan dengan kemampuan beradaptasi manusia. Tidak satupun memberikan perhatian pada aspek ruh manusia. Sikap sebagian besar psikolog yang mengabaikan aspek ruh manusia dalam kajian mereka tentang kepribadian dan kesehatan jiwa, disebabkan oleh pengertian pikiran, yang hanya menjadikan rasionalitas dan pengalaman empiris sebagai satu-satunya sumber kebenaran. Dengan kata lain kebutuhan mental tak lebih dari sebatas kebutuhan biologis manusia. Padahal manusia, seperti diakui mereka adalah makhluk jasmani dan ruhani sekaligus. Kedua kebutuhan ini harus dipenuhi secara seimbang.<sup>1</sup> Konsep kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati yaitu sebuah kemampuan individu dalam mengelola emosi dengan menyeimbangkan aspek jasmani dan rohani. Dapat diartikan bahwa pengelolaan emosi ini dengan menyeimbangkan fitrah jasmani dan fitrah rohani manusia sehingga akan mencapai tingkat fitrah yang tertinggi yaitu fitrah iman. Sebagaimana manusia harus beriman dan bertakwa kepada Allah serta tunduk pada perintah-perintah Allah. Utsman Najati mengkonsepkan kecerdasan emosional dengan memperhatikan aspek

---

<sup>1</sup> M. Utsman Najati, *Belajar EQ dan SQ dari Sunah Nabi*, terjemah Irfan Salim, Cet.Ke-7, (Jakarta: Hikmah, 2004), hlm. 3-4



jasmaniah sekaligus aspek ruhaniahnya manusia dengan berpedoman pada nilai-nilai dalam Al-Qur'an dan sunah Nabi.

Manusia hidup di dunia tidak terlepas dari adanya permasalahan-permasalahan dalam hidupnya baik masalah pribadi, sosial, belajar maupun masalah karir. Kenyataan menunjukkan bahwa manusia di dalam kehidupannya sering menghadapi persoalan-persoalan yang silih berganti. Persoalan yang satu dapat diatasi, persoalan yang lain timbul demikian seterusnya. Salah satunya sebab munculnya masalah adalah ketidakmampuan seseorang dalam mengendalikan emosinya, sehingga memicu timbulnya masalah pada diri seseorang. Jika merujuk pada bimbingan konseling Islam, seseorang dikatakan bermasalah apabila ia berjalan tidak sesuai dengan fitrahnya. Manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah yang cenderung menganut agama yang lurus. Mereka memiliki kecenderungan untuk mengenal Tuhan, berpihak pada kebenaran, berbuat kebajikan, dan menghindari sikap yang menyimpang.<sup>2</sup>

Allah SWT telah membekali manusia dengan berbagai emosi. Emosi tersebut akan mengarahkan manusia untuk berperilaku, ketika emosi menguat dan pemuasannya terhalang beberapa saat, timbullah ketegangan di dalam tubuh.<sup>3</sup> Dalam kehidupan sehari-hari, seseorang pada kondisi dan

<sup>2</sup> Muhammad Utsman Najati, *Psikologi Dalam Perspektif Hadits (Al-Hadits wa 'Ulum an-Nafs)*, terjemahan Zaenuddin Abu Bakar, Cet. Ke-1, (Jakarta: PT.Pustaka Al Husna Baru, 2004), hlm. 264

<sup>3</sup> Muhammad Utsman Najati, *Psikologi Dalam Al-Qur'an Terapi Qurani dalam Penyembuhan Gangguan Jiwa*, terjemahan M. Zaka Al-Farisi, Cet.Ke-1, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm. 99

situasi tertentu akan merasakan berbagai gejala emosi.<sup>4</sup> Emosi akan membantu manusia dalam keberlangsungan kehidupannya. Karena seseorang akan melakukan sesuatu dengan didorong oleh emosi. Tidak setiap orang memberikan respon yang sama terhadap kecenderungan emosinya. Seseorang yang mampu mensinergikan potensi intelektual dan potensi emosionalnya berpeluang menjadi manusia-manusia utama dilihat dari berbagai segi.<sup>5</sup>

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk menyikapi pengetahuan-pengetahuan emosional dalam bentuk menerima, memahami, dan mengelolanya.<sup>6</sup> Menurut definisi diatas, kecerdasan emosional mempunyai empat dimensi yaitu *pertama*, menerima emosi, seseorang mampu membaca emosi yng tergambar pada wajah, suara, gerak badan, dan mampu mengungkapkan emosi-emosi ini dengan baik. *Kedua*, menyertakan emosi dalam kerja-kerja intelektual, seseorang mampu mengaitkan emosi tertentu dengan tindakan responsif akal. Misalnya, jika hidung mencium bau, mata melihat warna, maka emosi kita memberikan tanggapan, dengan kata lain seseorang mampu mengaitkan emosi dengan kegiatan berpikir, memberikan penilaian, atau memecahkan suatu masalah. *Ketiga*, memahami dan menganalisis emosi, seseorang mampu menganalisis masalah-masalah emosi menganalisa emosi untuk

---

<sup>4</sup> Muhammad Utsman Najati, *Psikologi Dalam Perspektif Hadits (Al-Hadits wa 'Ulum an-Nafs)*... hlm. 71

<sup>5</sup> M. Darwis Hude, *Emosi, Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi Manusia di dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. ix

<sup>6</sup> Makmun Mubayidh, *Kecerdasan & Kesehatan Emosional Anak*, Cet.Ke-1, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), hlm.7

membedakan antara emosi yang serupa dan emosi yang bertolak belakang, dan mampu menafsirkan tanda-tanda yang disampaikan emosi, memahami emosi yang rancu serta memahami nilai dan arti emosi dalam kehidupan manusia dan keberlangsungan. *Keempat*, mengelola emosi, seseorang memahami sejauh mana perilaku sosial dapat mempengaruhi emosi, pengendalian emosi sendiri atau emosi orang lain dan mengetahui pengetahuan emosi sendiri, mampu bertanggung jawab secara pribadi atas perasaan dan kebahagiaannya, mampu mengubah emosi negatif menjadi proses belajar yang membangun atau memandang emosi negatif sebagai sebuah kesempatan untuk berkembang.<sup>7</sup> Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional, dia akan mampu mengatasi dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupannya serta mampu mengendalikan emosinya sehingga dapat mengambil keputusan untuk bertindak. Sehingga dia akan mendapatkan ketenangan dan kebahagiaan dalam hidupnya. Namun tidak semua orang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, sehingga ia memerlukan bantuan orang lain untuk meningkatkan atau menumbuhkan kecerdasan emosionalnya, karena dengan memiliki kecerdasan emosional seseorang dapat memiliki akhlak yang baik. Adapun alternatif bantuan yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan bimbingan konseling Islam.

Hakikat bimbingan konseling Islam adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah iman dan atau kembali kepada fitrah

---

<sup>7</sup> Makmun Mubayidh, *Kecerdasan & Kesehatan Emosional Anak*, Cet. Ke-1... hlm. 7-9

iman, dengan cara memberdayakan (*empowering*) fitrah-fitrah (jasmani, rohani, nafs, dan iman) mempelajari dan melaksanakan tuntunan Allah dan Rasul-Nya, agar fitrah-fitrahnya yang ada pada individu berkembang dan berfungsi dengan baik dan benar.<sup>8</sup> Bimbingan konseling Islam memiliki konsep tentang pandangan manusia sebagai makhluk jasmani sekaligus makhluk ruhaniah. Jadi segala upaya yang dilakukan dalam bimbingan konseling Islam berpedoman pada nilai-nilai Al-Qur'an dan sunah Nabi. Bimbingan konseling Islam merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kecerdasan emosional, dan yang akan dihasilkan adalah akhlak yang baik pada manusia. Pemikiran tentang kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati tidak hanya sebatas menjadikan manusia cerdas secara emosi dalam hubungan manusia dengan manusia, namun juga hubungan antara manusia dengan Tuhannya. Dan konsep bimbingan konseling Islam juga mengarah pada perbaikan *habluminannas* dan *habluminallah* yang terwujud pada *akhlakul karimah* manusia.

Dari uraian diatas, penulis akan membahas mengenai konsep kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati dan bagaimana relevansinya dengan bimbingan konseling Islam. Oleh karena itu penulis menulis sebuah skripsi dengan judul: "Relevansi Konsep Kecerdasan Emosional Menurut M. Utsman Najati Dengan Bimbingan Konseling Islam".

---

<sup>8</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 207

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka berikut poin-poin penting yang menjadi rumusan masalah:

1. Bagaimana konsep kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati?
2. Bagaimana relevansi kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati dengan Bimbingan Konseling Islam?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana konsep kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati.
2. Untuk mengetahui relevansi kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati dengan Bimbingan Konseling Islam.

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk menambahkan wawasan keilmuan dan dapat memberi manfaat pada kajian serta pengembangan ilmu Bimbingan Konseling Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Konselor

Tidak semua konselor tahu tentang konsep kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati. Sebagian hanya menggunakan teori cara pengelolaan dan pengendalian emosi dari tokoh barat. Dengan adanya penelitian ini dapat memberi informasi kepada para konselor bahwa ada konsep kecerdasan emosional dari tokoh Islam yang bisa

diterapkan dalam layanan bimbingan konseling Islam. Sehingga hal ini bisa memperlengkapi kemampuan serta pengetahuan konselor dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling Islam yang dilaksanakannya.

b. Bagi Pendidik

Memberi gambaran kepada pendidik akan pentingnya kecerdasan emosional. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi baru pendidik agar mengajarkan atau mengenalkan tentang kecerdasan emosional yang telah diungkapkan oleh M. Utsman Najati.

c. Bagi Pembaca Pada Umumnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menambah wawasan mengenai konsep kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati sehingga menjadi landasan dalam mengendalikan emosi diri sendiri maupun emosi orang lain.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk menyikapi pengetahuan-pengetahuan emosional dalam bentuk menerima, memahami, dan mengelolanya.<sup>9</sup>

Daniel Goleman dalam bukunya yang berjudul “*Emotional Intelligence*” menyatakan bahwa kecerdasan emosional adalah

---

<sup>9</sup> Makmun Mubayidh, *Kecerdasan & Kesehatan Emosional Anak*, Cet. Ke-1... hlm.7

kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain.<sup>10</sup>

Kecerdasan emosi adalah kemampuan yang mencakup memantau perasaan diri sendiri atau orang lain, pengendalian diri, mampu membaca dan menghadapi perasaan orang lain dengan efektif, menguasai kebiasaan pikiran yang dapat mendorong produktifitas dan mampu mengelola emosi yang dapat digunakan untuk membimbing pikiran dan tindakan yang terarah.<sup>11</sup> Kecerdasan emosional dapat diartikan dengan kemampuan untuk menjinakkan emosi dan mengarahkannya kepada hal-hal yang lebih positif.<sup>12</sup>

M. Utsman Najati mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu dalam mengelola emosi dengan menyeimbangkan aspek jasmani dan rohani.<sup>13</sup>

Bimbingan Konseling Islam sebagai proses pemberian bantuan terhadap individu agar menyadari kembali akan eksistensinya sebagai makhluk Allah yang seharusnya hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

<sup>10</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence, Kecerdasan Emosional, Mengapa IE Lebih Penting Daripada IQ*, Terjemahan T. Hermya, Cet. Ke-9, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm. 512

<sup>11</sup> Ahmad Asrori, "Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas VIII Program Akselerasi Di Smp Negeri 9 Surakarta", *Skripsi Program Studi Psikologi*, (Surakarta: Repository Universitas Sebelas Maret, 2009), hlm. 27

<sup>12</sup> M. Darwis Hude, *Emosi, Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi Manusia di dalam Al-Qur'an...* hlm. ix

<sup>13</sup> M. Utsman Najati, *Belajar EQ dan SQ dari Sunah Nabi*, terjemah Irfan Salim, Cet. Ke-7... hlm. 4

Menurut Anwar Sutoyo, hakikat bimbingan dan konseling Islami adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah dan atau kembali kepada fitrah, dengan cara memberdayakan (*empowering*) iman, akal, dan kemauan yang dikaruniakan Allah SWT kepadanya untuk mempelajari tuntunan Allah dan rasul-Nya, agar fitrah yang ada pada individu itu berkembang dengan benar dan kukuh sesuai tuntunan Allah SWT.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut Samsul Munir Amin, Bimbingan Konseling Islami adalah proses pemberian bantuan terarah, *continue* dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan hadits Rasulullah SAW. ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan hadits.<sup>15</sup>

Bimbingan dan Konseling Islam adalah suatu proses hubungan pribadi yang terprogram, antara seorang konselor dengan satu atau lebih klien di mana konselor dengan bekal pengetahuan profesional dalam bidang keterampilan dan pengetahuan psikologis yang dikombinasikan dengan pengetahuan keislamannya membantu klien dalam upaya membantu kesehatan mental sehingga dari hubungan tersebut klien

---

<sup>14</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)*... hlm. 207

<sup>15</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 23



dapat menanggulangi problematika hidup dengan baik dan benar secara mandiri yang berpandangan pada al-Qur'an dan as-Sunnah.<sup>16</sup>

## 2. Penelitian yang relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, telah dilakukan oleh beberapa orang. Pertama, Muhammad Azizin, yang berjudul “*Kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati dan Relevansinya dengan pendidikan Islam*”<sup>17</sup> mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan pendidikan Islam. Keduanya memiliki keterkaitan dan kesamaan pada tujuan kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati dengan tujuan pendidikan Islam yaitu agar manusia dapat memiliki hubungan baik antara dirinya dengan orang lain (*habluminannas*) dan antara dirinya dengan Allah (*habluminallah*). Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan konsep kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati. Perbedaannya, penelitian ini merelevansikan antara konsep kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati dengan pendidikan Islam, sedangkan dalam penelitian penulis merelevansikan antara konsep kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati dengan bimbingan konseling Islam.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Kholil Lur Rochman, “Terapi Penyakit Hati Menurut Ibn Taimiyah Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam”, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol.III, No.02, 2009, hlm. 9

<sup>17</sup> Muhammad Azizin, “Kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati dan Relevansinya dengan pendidikan Islam”, *Skripsi Fakultas Tarbiyah* (Pekalongan: Repository IAIN, 2016)

<sup>18</sup> Muhammad Azizin, “Kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati dan Relevansinya dengan pendidikan Islam”, *Skripsi Fakultas Tarbiyah* (Pekalongan: Repository IAIN, 2016)

Kedua, Asna Andriani, yang berjudul “*Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Dalam Peningkatan Prestasi Belajar*”<sup>19</sup>, mengungkapkan bahwa Kecerdasan emosional memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai prestasi belajar anak didik di sekolah maupun setelah keluar nanti, karena dengan kecerdasan ini mereka akan mampu mengenali emosi, mengatur diri, memotivasi diri, memiliki sikap empati dan kepekaan sosial yang baik dalam mencapai tujuan hidup. Kecerdasan ini juga akan membentuk karakter dan sikap seseorang menjadi lebih baik. Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan kecerdasan emosional. Adapun perbedaannya, penelitian ini membahas kecerdasan emosional secara umum tidak terpaku pada satu tokoh, sedangkan dalam penelitian penulis pembahasan kecerdasan emosional difokuskan pada pemikiran M. Utsman Najati.<sup>20</sup>

Ketiga, Ilham Cahyadi, yang berjudul “*Konsep Zuhud Hamka dan Relevansinya Terhadap Bimbingan Konseling Pendidikan Agama Islam*”,<sup>21</sup> penelitian ini berusaha mengungkapkan adanya relevansi antara konsep zuhud menurut Hamka dengan bimbingan konseling pendidikan agama Islam. Karena keduanya terdapat kesamaan dalam beberapa tinjauan. Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan

---

<sup>19</sup> Asna Andriani, “Kecerdasan Emosional (*Emotional Quotient*) Dalam Peningkatan Prestasi Belajar”, *Jurnal Edukasi STAI Muhammadiyah*, Vol.II, No.01, 2014

<sup>20</sup> Asna Andriani, “Kecerdasan Emosional (*Emotional Quotient*) Dalam Peningkatan Prestasi Belajar”, *Jurnal Edukasi STAI Muhammadiyah*, Vol. II, No. 01, 2014

<sup>21</sup> Ilham Cahyadi, “Konsep Zuhud HAMKA dan Relevansinya Terhadap Bimbingan Konseling Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah* (Yogyakarta: Repository UIN Sunan Kalijaga, 2016)

bimbingan konseling Islam. Perbedaannya penelitian ini merelevansikan antara konsep zuhud Hamka terhadap bimbingan konseling pendidikan agama Islam, sedangkan dalam penelitian penulis merelevansikan antara kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati dengan Bimbingan Konseling Islam.

### 3. Kerangka Berpikir

Kecerdasan emosional tidak lepas dari kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosi, baik emosi pada diri sendiri maupun orang lain. Emosi akan mendorong seseorang dalam berperilaku, tidak setiap orang memberikan respon yang sama terhadap kecenderungan emosinya, jadi dapat dikatakan bahwa emosi dapat mendorong seseorang dalam berperilaku baik maupun buruk sesuai dengan respon yang diberikan seseorang terhadap emosinya. Emosi adalah bagian dari fitrah manusia yang tidak bisa dihindari keberadaannya. Menurut M. Utsman Najati, kecerdasan emosional itu kemampuan menyeimbangkan antara fisik, ruh, nafsu dan rasionalitas.<sup>22</sup> Kecerdasan emosional ini bersumber pada Al-Qur'an dan hadits. Orang yang memiliki kecerdasan emosional yang rendah akan cenderung berperilaku buruk bahkan akan mengalami berbagai masalah karena tidak dapat mengenali dirinya sendiri, sebaliknya orang yang memiliki kecerdasan emosionalnya tinggi pasti akan lebih mudah dalam mengatasi masalah, dapat

---

<sup>22</sup> M. Utsman Najati, *Belajar EQ dan SQ dari Sunah Nabi*, terjemah Irfan Salim, Cet. VII... hlm.xii

berperilaku baik dan mampu memahami perasaan secara mendalam serta benar-benar mengenali dirinya sendiri, dapat dikatakan mereka hidup berjalan sesuai dengan fitrahnya.

Adapun bimbingan konseling Islam merupakan layanan bimbingan konseling yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits. Didalam bimbingan konseling Islam terdapat pandangan tentang fitrah manusia dimana seseorang dikatakan bermasalah apabila fitrah individu tersebut tidak berkembang, tidak berfungsi dan individu yang melampaui fitrahnya.

Salah satu penerapan bimbingan konseling Islam yaitu meningkatkan kecerdasan emosional, yang bertujuan agar seseorang mampu mengatasi masalahnya dan dapat menjalani hidup sesuai dengan fitrahnya. Dengan demikian seseorang dapat berperilaku baik atau ber-*akhlaqul karimah*, karena terwujudnya *akhlaqul karimah* tidak lepas dari adanya kecerdasan emosional yang tinggi dan baik.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta

dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit.<sup>23</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dari penulisan skripsi ini adalah *library research* atau penelitian pustaka, yang dimana sumber datanya adalah buku-buku dan literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti serta dapat dijadikan sumber data dalam penulisan untuk ditelaah pada analisis yang lebih mendalam.<sup>24</sup>

## 3. Sumber Data

### a. Sumber Primer

Sumber primer terdiri dari beberapa karya M. Utsman Najati diantaranya adalah buku karya M. Utsman Najati yang berjudul “*Belajar EQ dan SQ dari Sunah Nabi*”<sup>25</sup>, “*Psikologi Dalam Perspektif Hadis (Al-Hadits wa ‘Ulum an-Nafs)*”<sup>26</sup>, “*Psikologi Dalam Al-Qur’an*”<sup>27</sup>, dan “*Al-Qur’an dan Ilmu Jiwa*”<sup>28</sup>. Sedangkan

<sup>23</sup> Tohari, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.2

<sup>24</sup> Moh Natsir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm.213

<sup>25</sup> M. Utsman Najati, *Belajar EQ dan SQ dari Sunah Nabi*, terjemah Irfan Salim, Cet. Ke-7, (Jakarta: Hikmah, 2004)

<sup>26</sup> Muhammad Utsman Najati, *Psikologi Dalam Perspektif Hadits (Al-Hadits wa ‘Ulum an-Nafs)*, terjemahan Zaenuddin Abu Bakar, Cet. Ke-1. (Jakarta:PT.Pustaka Al Husna Baru, 2004)

<sup>27</sup> Muhammad Utsman Najati, *Psikologi Dalam Al-Qur’an Terapi Qurani dalam Penyembuhan Gangguan Jiwa*, terjemahan M. Zaka Al-Farisi, Cet. Ke-2, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005)

<sup>28</sup> Muhammad Utsman Najati, *Al-Qur’an dan Ilmu Jiwa*, terjemahan Ahmad Rofi’ Usmani (Bandung: Pustaka, 1997)

untuk pembahasan mengenai Bimbingan Konseling Islam buku karya Anwar Sutoyo yang berjudul “Bimbingan Konseling Islami”<sup>29</sup>

#### b. Sumber Sekunder

Sumber Sekunder adalah berbagai literatur penunjang yang relevan dengan objek penelitian yang masih membahas mengenai Kecerdasan Emosional dan Bimbingan Konseling Islam, diantaranya buku karya Daniel Goleman yang berjudul, *Emotional Intellegence, Kecerdasan Emosional, Mengapa IE Lebih Penting Daripada IQ*.<sup>30</sup>, buku karya M. Darwis Hude yang berjudul “*Emosi, Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi di dalam Al-Qur’an*”, buku karya Samsul Munir Amin yang berjudul “*Bimbingan Dan Konseling Islam*”<sup>31</sup>, buku karya Abdul Hayat yang berjudul “*Bimbingan Konseling Qur’ani Jilid I*”<sup>32</sup>, “*Bimbingan Konseling Qur’ani Jilid II*”<sup>33</sup> dan karya literatur lainnya.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

<sup>29</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013),

<sup>30</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intellegence, Kecerdasan Emosional, Mengapa IE Lebih Penting Daripada IQ*, Terjemahan T. Hermya, Cet. Ke-9, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999)

<sup>31</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2013)

<sup>32</sup> Abdul Hayat, *Bimbingan Konseling Qur’ani*, Jilid I (Jakarta : Pustaka Pesantren, 2017)

<sup>33</sup> Abdul Hayat, *Bimbingan Konseling Qur’ani*, Jilid II (Jakarta : Pustaka Pesantren, 2017)

mendapatkan data.<sup>34</sup> Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, yaitu berupa sumber-sumber data dari beberapa literatur yang erat kaitannya dengan tema yang dibahas.<sup>35</sup>

## 5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *Content Analysis* (Kajian Isi). *Content Analysis* adalah suatu teknik untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis.<sup>36</sup> Pelopor *content analysis* adalah Harold D. Lasswell.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan *content analysis* adalah sebagai berikut :

- 1) Perumusan masalah, analisis isi dimulai dengan rumusan masalah penelitian yang spesifik,
- 2) Pemilihan media (sumber data), peneliti harus menentukan sumber data yang relevan dengan masalah penelitian,
- 3) Definisi operasional, definisi operasional ini berkaitan dengan unit analisis,

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 224

<sup>35</sup> Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rhineka Cipta, 1998), hlm.236

<sup>36</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1983), hlm.94

- 4) Pelatihan penyusunan kode dan mengecek reliabilitas, kode dilakukan untuk mengenali ciri-ciri utama kategori,
- 5) Analisis data dan penyusunan laporan, data kuantitatif yang diperoleh dengan analisis isi dapat dianalisis dengan teknik statistik yang baku.<sup>37</sup>

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh pembahasan sistematis dan konsisten tentang pembahasan judul di atas, maka perlu disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Konsep Kecerdasan Emosional dan Bimbingan Konseling Islam yang meliputi konsep kecerdasan emosional (Kecerdasan, Emosi dan Kecerdasan Emosional) dan Bimbingan Konseling Islam (Definisi, Tujuan, Fungsi, Prinsip, Asas-Asas, Teknik dan Tahap Bimbingan Konseling Islam).

Bab III Konsep Kecerdasan Emosional Menurut M. Utsman Najati, yang meliputi riwayat hidup M. Utsman Najati (Riwayat Hidup M. Utsman Najati dan Karya-karyanya) dan pemikiran M. Utsman Najati tentang kecerdasan emosional.

---

<sup>37</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2007), hlm. 247



Bab IV Analisis Relevansi Konsep Kecerdasan Emosional Menurut M. Utsman Najati dengan Bimbingan Konseling Islam, yang meliputi analisis konsep kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati dan analisis relevansi konsep kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati dengan Bimbingan Konseling Islam.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian mengenai konsep kecerdasan emosional menurut Muhammad Utsman Najati, serta relevansi kecerdasan emosional menurut Muhammad Utsman Najati dengan bimbingan konseling Islam, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosi serta kemampuan untuk mengambil keputusan untuk bertindak secara tepat, memahami tindakan yang akan, sedang dan yang telah diambil, yang harus mempertimbangkan antara kebutuhan fisiologis dan ruhaniahnya dan tidak semata-mata menggunakan hawa nafsu saja sehingga terbentuklah akhlak yang baik pada manusia.
2. Relevansi konsep kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati dengan bimbingan konseling Islam. Banyak aspek yang relevan antara konsep kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati dengan bimbingan konseling Islam diantaranya yaitu:
  - a. Dalam hal fitrah manusia, relevan dengan tujuan bimbingan konseling Islam dan asas fitrah dalam bimbingan konseling Islam.
  - b. Dalam hal mengelola emosi diri, relevan dengan nilai-nilai bimbingan konseling Islam, asas pembinaan akhlak dan relevan

dengan pengendalian emosi dalam proses bimbingan konseling Islam.

- c. Dalam hal memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan, relevan dengan proses pelaksanaan bimbingan konseling Islam.
- d. Dalam hal membina hubungan, relevan dengan nilai-nilai bimbingan ihsan dalam bimbingan konseling Islam serta relevan dengan asas kasih sayang dan asas saling menghargai dan menghormati.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Konselor Islami  
Hendaknya untuk menunjang keberhasilan konseling harus dijunjung dengan memberdayakan kecerdasan emosional.
2. Bagi Dosen dan Pendidik  
Hendaknya menekankan kembali kesadaran tentang bimbingan konseling Islam yang konsep, teknik, pendekatan berdasar pada ajaran Tuhan.
3. Bagi Pembaca Pada Umumnya  
Hendaknya dapat memahami bagaimana menumbuhkan kecerdasan emosional pada diri sendiri, sehingga kehidupannya akan menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghozali. 2013. *Ihya Ulumuddin Sabar dan Syukur*. Jakarta : Republika.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Mengobati penyakit Hati terjemah Ihya`Ulum Ad-Din, dalam Tahdzib al-Akhlaq wa Mu`alajat Amradh Al-Qulub*. Bandung: Karisma.
- Akhyar Lubis, Saiful. 2007. *Konseling Islam Kyai & Pesantren*. Yogyakarta: Elsaq Press.
- Andriani, Asna. 2014. "Kecerdasan Emosional (*Emotional Quotient*) Dalam Peningkatan Prestasi Belajar". Tulungagung: *Jurnal Edukasi STAI Muhammadiyah*. Vol. II. No.01.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Asrori, Ahmad. 2009. "Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas VIII Program Akselerasi Di Smp Negeri 9 Surakarta", *Skripsi Program Studi Psikologi*. Surakarta: Repository Universitas Sebelas Maret.
- Azizin, Muhammad. 2016. "Kecerdasan emosional menurut M. Utsman Najati dan Relevansinya dengan pendidikan Islam", *Skripsi Fakultas Tarbiyah*. Pekalongan: Repository IAIN.
- Bukhori, Baidi. 2014. "Dakwah Melalui Bimbingan & Konseling Islam". *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. V. No. 1. Juni.
- Bungin, Burhan (Ed.). 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT



RajaGrafindo Persada.

Cahyadi, Ilham. 2016. "Konsep Zuhud HAMKA dan Relevansinya Terhadap Bimbingan Konseling Pendidikan Agama Islam", *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah*. Yogyakarta: Repository UIN Sunan Kalijaga.

Cahyo Adi Kisworo, Hanif. 2014. " Kecerdasan Emosional dalam Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. XI. No.1.

Casmini. 2007. *Emotional Parenting*. Yogyakarta : Pilar Medika.

Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21 Kritik MI, EI, SQ, AQ, & Successful Intelligence Atas IQ*. Bandung: Alfabeta.

Erhamwilda. 2009 *Konseling Islami*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ginanjari Agustian, Ary. 2004. *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ*. Jakarta: Penerbit Arga.

Goleman, Daniel. 1999. *Emotional Intellegence, Kecerdasan Emosional, Mengapa IE Lebih Penting Daripada IQ*, Terjemahan T. Hermya, Cet. Ke-9. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Gustini, Neng. 2016. "Bimbingan dan Konseling melalui Pengembangan Akhlak Mulia Siswa Berbasis Pemikiran Al-Ghazali". *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. Vol. I. No.1.

Hadziq, Abdullah. 2005. *Rekonsiliasi Psikologi Sufistik dan Humanistik*. Semarang: Rasail.

Hamdani. 2012. *Bimbingan Dan Penyuluhan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Hasanah, Hasyim. 2014. "Teknik Case Conference Dalam Konseling Islam" *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. VI. No. 1, Juni.



- Hayat, Abdul. 2017. *Bimbingan Konseling Qur'ani*, Jilid I. Jakarta : Pustaka Pesantren.
- \_\_\_\_\_ 2017. *Bimbingan Konseling Qur'ani*, Jilid II. Jakarta : Pustaka Pesantren.
- Hude, M. Darwis. 2006. *Emosi, Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi Manusia di dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Erlangga.
- Irawan, Prasetyo. 1999. *Logika Dan Penelusuran Penelitian*. Jakarta : STAI-LAN Press.
- Khanafie Al-Jauharie, Imam. 2013. *Filsafat Islam Pendekatan Tematik*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Kriyantono, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Lidwa Pusaka i-Software - Kitab 9 Imam Hadist.
- Mubayidh, Makmun. 2006. *Kecerdasan & Kesehatan Emosional Anak*, Cet. Ke-1. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Muhammad, As'adi. 2011. *Cara Kerja Emosi dan Pikiran Manusia*. Yogyakarta: Diva Press.
- Munir Amin, Samsul. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Najati, M. Utsman. 2004. *Belajar EQ dan SQ dari Sunah Nabi*, terjemah Irfan Salim, Cet. Ke-7. Jakarta: Hikmah.



- \_\_\_\_\_ 1997. *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*, terjemahan Ahmad Rofi' Usmani. Bandung: Pustaka.
- \_\_\_\_\_ 2004. *Psikologi Dalam Perspektif Hadits (Al-Hadits wa 'Ulum an-Nafs)*, terjemahan Zaenuddin Abu Bakar, Cet. Ke-1. Jakarta: PT.Pustaka Al Husna Baru.
- \_\_\_\_\_ 2005. *Psikologi Dalam Al-Qur'an Terapi Qurani dalam Penyembuhan Gangguan Jiwa*, Cet. ke-1. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Natsir, Moh. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pasiak, Taufik. 2003. *Revolusi IQ/EQ/SQ: Antara Neurosains Dan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Rahim Faqih, Ainur. 2001. *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Rahmah, Siti. 2008. "Teori Kecerdasan Majemuk Howard Gardner dan Pengembangannya Pada Metode Pembelajaran PAI Untuk Anak Usia Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol.V. No.1.
- Rochman, Kholil Lur. 2009. "Terapi Penyakit Hati Menurut Ibn Taimiyah Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam". Purwokerto: *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Vol.03, No. 02.
- Samad, Duski. 2017. *Konseling Sufistik: Tasawuf Wawasan dan Pendekatan Konseling Islam*, Cet.I. Depok: Rajawali Press.
- Sugena Putri, Yeni. 2016. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN Persero Area Klaten". *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*. Vol. 13. No.



1. 2016.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.

Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tohari. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.

Walgito, Bimo. 1995. *Bimbingan Dan Penyuluhan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Widyaningsih, Suri. 2013. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013”, *Skripsi Program Studi Pendidikan Akuntansi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

<https://tekpenikip.wordpress.com/2013/06/04/pentingnya-3-kecerdasandalam-pendidikan/>

<https://suprptojielwongsolo.wordpress.com/2008/05/24/teori-motivasi-alghazali-dan-maslow/>

<http://www.ilmusaudara.com/2016/05/biografi-ibnu-sina-sejarah-filsafatnya.html>



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Ni'matin Muyassaroh  
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 25 Maret 1995  
Alamat : Jl. Sulawesi Kergon Gg. 3 No.1A  
Pekalongan Barat

### Riwayat Pendidikan

MSI 01 Kauman Pekalongan : Lulus Tahun 2007  
SMP Salafiyah Pekalongan : Lulus Tahun 2010  
SMK Baitussalam Pekalongan : Lulus Tahun 2013  
IAIN Pekalongan : Masuk Tahun 2014

### Data Orang Tua

#### **Ayah**

Nama Lengkap : Junaidi  
Pekerjaan : Penjual Bakso  
Alamat : Jl. Sulawesi Kergon Gg. 3 No.1A  
Pekalongan Barat

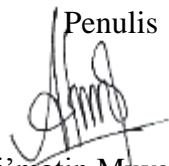
#### **Ibu**

Nama lengkap : Mas'udah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Sulawesi Kergon Gg. 3 No.1A  
Pekalongan Barat

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 November 2018

Penulis



Ni'matin Muyassaroh  
NIM. 2041114075



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418  
Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : [fuad@iainpekalongan.ac.id](mailto:fuad@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
JURUSAN : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
NAMA : Ni'matin Muyassaroh  
NIM : 2041114075  
JUDUL SKRIPSI : Relevansi Konsep Kecerdasan Emosional Menurut  
M. Utsman Najati Dengan Bimbingan Konseling  
Islam

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 19 - 12 2018

Mengetahui,

Subbag AKMA FUAD



Drs. H. Solikhin Kohar

NIP. 196607152003021001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain  
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **NI'MATIN MUYASSAROH**  
NIM : **2041114075**  
Jurusan/Prodi : **BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  esis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**RELEVANSI KONSEP KECERDASAN EMOSIONAL MENURUT M. UTSMAN  
NAJATI DENGAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Februari 2019

  
  
**NI'MATIN MUYASSAROH**  
**NIM. 2041114075**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

